

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan penelitian, diperoleh beberapa temuan yang dapat disimpulkan mengenai ketersediaan analat di *Workshop* dalam pelaksanaan praktik kayu mahasiswa DPTS UPI dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan aspek ketersediaan dan jumlah alat untuk kebutuhan kerja mahasiswa pada materi sambungan bibir miring berkait. Hasil rata-rata per indicator menunjukkan dalam kategori 81,48 tersediadenganbaik. Peralatan praktikum dengan jumlah yang menunjang kegiatan praktik telah disediakan dengan baik oleh *workshop* untuk mahasiswa.
2. Berdasarkan aspek ketersediaan analat untuk pelaksanaan praktik kayu yang ditinjau dari aspek kondisi alat. Hasil rata-rata aspek kondisi dalam kategori siap yaitu 85,71. Untuk kondisi alat pada Analisa ketersediaan analat di *workshop* dalam pelaksanaan praktik kayu mahasiswa DPTS UPI, alat-alat sebagian besar dapat digunakan dan dalam kondisi baik dan siap pakai.
3. Berdasarkan aspek peralatan praktikum yang dilihat secara rasio alat dengan kebutuhan kerja. Aspek ini tidak memiliki standarisasi, melainkan lebih melihat dari jumlah alat yang dibutuhkan untuk suatu jenis pekerjaan. Dan dilihat pula dari perbandingan alat yang tersediadengan jumlah mahasiswa yang ada. Secara keseluruhan rasio alat dengan kebutuhan kerja mencukupi, dengan nilai rata-rata per indikator 91,67.
4. Berdasarkan tentang pembahasan pemahaman mahasiswa dengan materi sambungan bibir miring berkait. Yang masing-

masingdiuraikandenganmembahastentangsambungankayu, penggunaanalatpraktikkayu, tahapanpengerjaansambungankayusertaprosedurkeselamatankerja. Dari 36 mahasiswamemiliki rata-rata nilai 85,93 pada materitersebut.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkanhasilpenelitian yang telah dilakukan, dari hasil temuan adalah Analisis Ketersediaan Alat dalam Pelaksanaan Praktik Kayu Mahasiswa DPTS UPI masukkategoritersediaatausangat tersedia. Namun memiliki berbagai macam kekurangan sehinggaimplikasi dan rekomendasi yang diajukan peneliti sebagai berikut:

1. Pada tingkat ketersediaan analat di *workshop* kayu DPTS UPI jumlah alat yang tersedia sudah cukup memadai. Namun penataan dan pengelolaan alat praktikum perlu lebih diperhatikan lagi dengan baik. Agar praktik dan dapat menggunakan mencari alat tersebut dengan mudah karena rapi dan tidak tercecer.
2. Pada tingkat ketersediaan analat di *workshop* kayu DPTS UPI kondisi alat yang adanya bagian besi dalam kondisi baik dan siap pakai. Namun ada beberapa alat yang belum dapat dipakai karena masih di dalam perbaikan. Masih pula terdapat alat yang rusak dengan tingkat kerusakan ringan hingga sedang. Oleh karena itu perludiperhatikan alat yang dalam kondisi baik agar selalu diingatkan untuk men-jaga dengan baik.
3. Pada tingkat ketersediaan analat di *workshop* kayu DPTS UPI untuk rasio atau taldenganketuhankeras jadi sudah mencukupi dan dapat disesuaikan dengan jumlah mahasiswa yang ada.
4. Pada tingkat ketersediaan analat di *workshop* kayu DPTS UPI untuk tingkat pemahaman mahasiswa tentang sambungan kayu, penggunaan alat praktik kayu, tahapan pengerjaan sambungan kayu serta prosedur keselamatankerja. Dari 36

mahasiswa memiliki rata-rata nilai 85,93
sudah dapat dikatakan memenuhi kriteria.